

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KOMITMEN
ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu)

Oleh:

Noprial Valenra Maksyur

Pembimbing : Amries Rusli Tanjung dan Eka Hariani

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

e-mail : noprialvalenramaksyur@gmail.com

*Effect Of The Quality Of Human Resources , Organizational Commitment ,
Internal Control Systems And Use Of Information Technology On The Quality Of
Financial Statements (Empirical Study On District Indragiri Hulu SKPD)*

ABSTRACT

This study aims to look at the effect of Quality of Human Resources, Organizational Commitment, Internal Control Systems, and Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports on the regional work units that exist in the District Indragiri Hulu Research carried out on 23 working units that are in Indragiri Hulu 2015. Sampel year that serve as the respondent propoitive taken using the sampling method. Each population represented 2 respondents are chief financial sub-section and sub-section staff or the head of financial accounting and accounting field staff. Questionnaires were distributed to 69 respondents, and successfully recovered the complete answer is obtained from 54 respondents. Data were collected from 54 respondents further data were analyzed with SPSS version 17.0 using descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis to produce the classic assumption test, model of data analysis, coefficient of determination and prove the hypothesis. The results partially or simultaneously found that the variable quality of human resources, organizational commitment, internal control systems, and the utilization of information technology affects the quality of financial statements

Keywords: *Quality, Commitment , Organizational, Internal Control Systems, and Financial Statements*

PENDAHULUAN

Fenomena besar dalam konteks akuntansi sektor publik adalah reformasi tata kelola pemerintahan dan organisasi sektor publik lainnya. Bukan hanya di Indonesia saja, tetapi juga dinegara-

negara lainnya. Tuntutan reformasi ini menyebabkan demokratis pengelolaan organisasi melalui aspek transparansi dan aspek akuntabilitas. Secara khusus, tuntutan ini lebih terkait dengan bidang pengelolaan keuangan publik. Di Indonesia adanya desentralisasi pengelolaan

pemerintahan di daerah dan tuntutan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas memaksa pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pemerintah telah konsisten melakukan perbaikan terhadap kualitas pertanggungjawaban keuangan Negara, perbaikan kualitas pertanggungjawaban keuangan Negara tersebut antara lain ditunjukkan dengan semakin membaiknya opini pemeriksaan keuangan (BPK) atas laporan keuangan. Menurut Chatib Basri di tingkat pemerintah daerah, perbaikan kualitas laporan keuangan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meski agak tersendat pada Tahun 2006 sampai 2008. Pada tahun 2014 ini telah banyak perbaikan. Ini terlihat dari hasil pemeriksaan BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), sampai dengan 1 september 2014, sebanyak 431 LKPD tahun 2013 yang mendapatkan opini wajar, dari seluruh LKPD yang berjumlah 524. Dengan rincian 152 memperoleh opini WTP, dan 279 lainnya memperoleh opini WDP.

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa masih banyak laporan keuangan pemerintah daerah yang memperoleh opini wajar dengan pengecualian, Salah satunya adalah Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, pada tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu harus puas menerima opini hasil audit yang dilakukan oleh BPK yaitu opini wajar dengan

pengecualian, menurut pendapat BPK, kecuali untuk dampak atas penyajian saldo Investasi Permanen Penyertaan Modal Pemerintah Daerah, saldo aset tetap, saldo aset lainnya, dalam semua hal yang material, untuk posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu per 31 Desember 2013, dan realisasi anggaran, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut laporan keuangan telah menyajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Opini WDP yang diberikan oleh BPK tersebut diberikan untuk dampak sebagai berikut, (1) saldo Investasi Permanen Penyertaan Modal Pemerintah Daerah per 31 Desember 2013, diantaranya merupakan penyertaan modal pada PD Indragiri dan PDAM Tirta Indra, tidak didukung dengan dokumen yang memadai mengenai dasar penyajian serta nilai serta tiga aset tidak dapat ditelusur nilainya. Nilai investasi pada PDAM Tirta Indra berasal dari penyerahan aset, dikurangkan dengan akumulasi kerugian. Penyerahan aset belum di-Perdakan, serta berasal dari pengadaan/belanja modal SKPD teknis yang kemudian diserahkan kepada PDAM Tirta Indra. Dari aset yang diserahkan, diantaranya terdapat mutasi yang tidak dapat dijelaskan yaitu mutasi tambah untuk pengakuaVn aset yang dioperasikan tahun 2010, selisih aset atas mutasi kurang dari pengurangan atas akumulasi aset yang diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Kuansing, serta terdapat perbedaan pengakuan nilai aset antara laporan inventarisasi untuk aset yang dikelola per 31 Desember 2008 dengan saldo awal aset yang diakui dalam mutasi

Neraca PDAM Tirta Indra per 3 Desember 2012.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan Kabupaten Indragiri Hulu masih belum memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan, sehingga pemerintah perlu membenahi bagian penatausahaan keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitas yang disyaratkan.

Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia pada bagian keuangan dalam suatu SKPD. Menurut Widodo dalam Afrianti (2011) Kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

Selanjutnya adalah faktor Komitmen Organisasi, Mowday, et.al (1979), dalam Darma (2004) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai tingkat kekuatan identifikasi individu, dan keterikatan individu kepada organisasi yang memiliki ketiga karakteristik. Pertama, memiliki kepercayaan yang kuat dan menerima nilai-nilai dan tujuan perusahaan. Kedua, kemauan yang kuat untuk berusaha atau bekerja keras untuk organisasi. Ketiga, keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Identifikasi

dimaksud adalah pemahaman atau penghayatan terhadap tujuan organisasi. Keterikatan dimaksudkan adalah perasaan terlibat dalam suatu pekerjaan atau perasaan terlibat dalam suatu pekerjaan atau perasaan bahwa pekerjaan adalah menyenangkan.

Dengan komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental dan spiritual tambahan yang bisa diperoleh, sebaliknya tanpa komitmen maka pekerjaan-pekerjaan besar akan sulit terlaksana.

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah ialah Sistem Pengendalian Intern sebagaimana yang diungkapkan oleh Warren et All (2005) bahwa SPI berfungsi untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem pengendalian intern akuntansi yang baik, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan pemerintah daerah mengalami kekeliruan. Dengan ditetapkannya pengendalian internal dalam sistem akuntansi, maka sistem akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap), dan dapat diaudit (Auditabel).

Hal selanjutnya yang mungkin mempengaruhi keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses,

mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah, dan kemampuan multiprocessing (Wahana Komputer, 2003).

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang menjadi sorotan bagi pemerintahan masa kini. Banyaknya korupsi dimana-mana mengharuskan pemerintah membuat peraturan yang serba komplit.

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu?, 2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu?, 3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu?, 4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu?

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan antara lain;

1. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh kualitas

sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Indragiri Hulu., 2. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu., 3. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu., 4. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan *human capital* di dalam organisasi. Human capital merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan yang dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Jika kompetensi sumber daya manusia bagian keuangan / akuntansi pada Dinas-dinas di pemerintahan Kota Pekanbaru baik, maka kualitas laporan keuangan daerah pada Dinas di Pemerintah Kota Pekanbaru pun akan memenuhi karakteristik kualitatif (relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan).

Pendapat ini didukung dengan beberapa penelitian tentang kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh Ariyani (2013), Adhi dan Suharjo (2013), Yudianta dan Erawati (2013) yang menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia itu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Nasution (2007) dalam Antara (2007), "Kualitas sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan masih terbatas karena sebagian besar SDM saat ini masih memiliki latar belakang pendidikan di luar akuntansi".

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H 1) adalah

H 1: kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi

(Mowday et al. dalam Aryani, 2013). Menurut Ikhsan dan Ishak (2008) bahwa komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu.

Di dalam lingkungan pemerintah daerah, pegawai atau aparat yang memiliki komitmen sangat diperlukan untuk mengoptimalkan seluruh informasi yang dimiliki untuk membuat laporan keuangan yang baik dan andal. Selain itu, lembaga pemerintah yang memiliki komitmen dalam penyajian laporan keuangannya akan selalu berupaya untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku serta memiliki informasi yang berkualitas.

Jadi jika komitmen suatu organisasi baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan dan anal. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H 2) adalah

H 2: Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta

menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tingkatan organisasi, tujuan pengendalian intern berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi.

Sukmaningrum (2012), Fadhila (2013) dan Lubis (2014) membuktikan secara empiris bahwa pengendalian internal pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Dari uraian diatas penulis menggunakan kembali variabel Sistem Pengendalian Internal kedalam penelitian dikarenakan perbedaan lokasi geografis dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H 3) adalah

H 3: sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pemanfaatan teknologi informasi

Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi

berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi. Sistem akuntansi di Pemerintah Daerah sudah pasti memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan. Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, dan terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Teknologi Informasi (TI) merupakan gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi, menghasilkan, dan menyebarkan informasi. (Arad, Hamed dan Hoda Arad, 2009)

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis keempat (H 4) adalah

H 4: pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang bekerja pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Indragiri Hulu, yang terdiri dari 15

Dinas dan 8 Badan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kreteria Anggota populasi yang menjadi sampel yaitu kepala sub bagian keuangan dan dua orang staf sub bagian keuangan Satuan perangkat kerja Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu. Jadi jumlah sampel adalah 69 orang. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada kepala sub bagian keuangan dan staf sub bagian keuangan Satuan perangkat kerja Kabupaten Indragiri Hulu yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Sumber: PP No. 71 Tahun 2010). Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan 4 (empat) dimensi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 tahun 2010, yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Keempat dimensi diatas diukur dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator: (1) manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan, (2) ketepatan pelaporan laporan keuangan, (3) kelengkapan informasi yang disajikan, (4) Penyajian secara jujur, (5) Isi laporan keuangan dapat diverifikasi, (6) Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, (8) kejelasan penyajian informasi dalam laporan keuangan. Pertanyaan diukur dengan

menggunakan 5 skala likert, dimana yang dimulai dari skala 1 “ sangat tidak setuju” sampai skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”. Pengembangan indikator pertanyaan yang dibuat untuk kuisisioner diambil dari penelitian Arif Ardi (2013).

Kualitas SDM dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator yang dikembangkan dari Ariyani (2013), yaitu: 1) Latar belakang pendidikan;2) Uraian peran dan fungsi;3) Peran dan tanggung jawab; 4) Fungsi akuntansi; 5) Sumber daya pendukung operasional; 6) Pelatihan keahlian dalam tugas dan 7) SDM yang berkualitas.

Pertanyaan diukur dengan menggunakan 5 skala likert, dimana yang dimulai dari skala 1 “ sangat tidak setuju” sampai skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”.

Instrumen pengukuran variabel komitmen organisasi ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Kurnia (2013). Variabel ini diukur dengan skala 5 point yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor 5 (SS=sangat setuju), skor 4 (S=setuju), skor 3 (TT=tidak tahu), skor 2 (TS=tidak setuju), dan skor 1 (STS=sangat tidak setuju). Indikator pengukuran adalah:1. Komitmen afektif, 2.Komitmen kontinuans, 3.Komitmen normatif.

Instrumen pengukuran variabel sistem pengendalian intern ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Windiastuti

(2013). Setiap responden diminta untuk menjawab 16 (enam belas) item pernyataan menggunakan skala *Likert* dengan 5 poin penilaian terdiri dari (1) Sangat tidak setuju,

(2) Tidak setuju, (3) Tidak Tahu, (4) Setuju, (5) Sangat setuju. Indikator pengukuran adalah :1. Lingkungan pengendalian, 2. Penilaian risiko, 3. Aktivitas pengendalian, 4. Informasi dan komunikasi 5. Pengawasan.

Pemanfaatan teknologi infirmasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator yang dikembangkan dari Wilkinson et al. , (2000), yaitu : 1) Software aplikasi; 2) Proses akuntansi secara komputerisasi; 3) Software sesuai peraturan perundangan; 4) Laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi; 5) Pemeliharaan peralatan; 6) Perbaikan peralatan yang rusak/usang dan 7) Terdapat antivirus.

Didalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji Normalitas, uji Multiko-linearitas dan uji Heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda, Uji koefisien determinasi, dan Uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kuesioner dan Demografi

Data penelitian diperoleh dari kuisisioner yang disebarkan ke 69 responden. Namun yang mengembalikan kuisisioner dan yang memenuhi karakteristik data penelitian didapat sebanyak 52 kuesioner.

2. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1
Tabel Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SDM	54	28,00	49,00	41,2407	4,39955
KOM	54	15,00	38,00	29,2593	4,34453
SPI	54	52,00	76,00	67,1111	4,66487
TI	54	15,00	37,00	29,3704	4,29698
KLK	54	35,00	64,00	52,9259	5,31588
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa Variabel sumber daya manusia (X_1) terdiri dari 10 buah pertanyaan pada skala Likert 5 poin. Nilai mean sumber daya manusia sebesar 41,24. Komitmen organisasi (X_2) terdiri dari 8 buah pertanyaan pada skala Likert 5 poin. Nilai mean komitmen organisasi sebesar 29,25. Sistem pengendalian intern (X_3) terdiri dari 16 buah pertanyaan pada skala Likert 5 poin. Nilai mean sistem pengendalian intern sebesar 67,11. Pemanfaatan teknologi informasi (X_4) terdiri dari 8 pertanyaan pada skala Likert 5 poin. Nilai mean pemanfaatan teknologi informasi sebesar 29,37. Kualitas laporan keuangan (Y) terdiri dari 13 buah pertanyaan pada skala Likert 5 poin. Nilai mean kualitas laporan keuangan sebesar 52,92.

Sedangkan standar deviasi untuk masing-masing variabel adalah sumber daya manusia sebesar 4,399; komitmen organisasi sebesar 4,344; sistem pengendalian intern sebesar 4,664; dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,296; kualitas laporan keuangan sebesar 5,315. Semakin tinggi tingkat standar deviasinya maka akan semakin heterogenitas, yang berarti pernyataan dalam variabel tersebut

semakin bervariasi. Semakin rendah tingkat standar deviasinya maka semakin homogen artinya bahwa variasi jawaban atau pernyataan semakin kecil. variabel penerapan SAP memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum 40 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33.5962 dengan standar deviasi sebesar 3.60968. Nilai rata-rata 33.5962 menunjukkan bahwa besarnya penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 33.5962. Variabel kualitas sumber daya manusia memiliki minimum sebesar 24, nilai maksimum 49 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41.4038 dengan standar deviasi sebesar 4.67475. Nilai rata-rata 41.4038 menunjukkan bahwa besarnya kualitas sumber daya manusia sebesar 41.4038. variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum 64 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 52.5962 dengan standar deviasi sebesar 5.84190. Nilai rata-rata 52.5962 menunjukkan bahwa besarnya kualitas laporan keuangan sebesar 52.5962.

3. Hasil Uji Kualitas Data

3.1. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pertanyaan/pernyataan kuisisioner adalah Korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan ketentuan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuisisioner valid tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka skor butir

pertanyaan/pernyataan kuisisioner tidak valid.

Tabel 2
Uji Validitas Data

Variabl e	Item	r- hitung	r-tabel	Status
Sumber daya manusia	X1	0.564	0.268	VALID
	X2	0.645	0.268	VALID
	X3	0.527	0.268	VALID
	X4	0.408	0.268	VALID
	X5	0.569	0.268	VALID
	X6	0.528	0.268	VALID
	X7	0.505	0.268	VALID
	X8	0.628	0.268	VALID
	X9	0.426	0.268	VALID
	X10	0.604	0.268	VALID
Komitm en Organis asi	X1	0.822	0.268	VALID
	X2	0.685	0.268	VALID
	X3	0.373	0.268	VALID
	X4	0.636	0.268	VALID
	X5	0.599	0.268	VALID
	X6	0.691	0.268	VALID
	X7	0.734	0.268	VALID
	X8	0.356	0.268	VALID
Sistem Pengend alian Intern	X1	0.281	0.268	VALID
	X2	0.384	0.268	VALID
	X3	0.476	0.268	VALID
	X4	0.342	0.268	VALID
	X5	0.543	0.268	VALID
	X6	0.379	0.268	VALID
	X7	0.310	0.268	VALID
	X8	0.400	0.268	VALID
	X9	0.321	0.268	VALID
	X10	0.497	0.268	VALID
	X11	0.469	0.268	VALID
	X12	0.292	0.268	VALID
	X13	0.425	0.268	VALID
	X14	0.401	0.268	VALID
	X15	0.353	0.268	VALID
	X16	0.358	0.268	VALID
Pemanfa atan Teknolo gi Informa si	X1	0.637	0.268	VALID
	X2	0.738	0.268	VALID
	X3	0.658	0.268	VALID
	X4	0.670	0.268	VALID
	X5	0.653	0.268	VALID
	X6	0.759	0.268	VALID
	X7	0.614	0.268	VALID
	X8	0.762	0.268	VALID
Kualitas Laporan Keuang an	X1	0.662	0.268	VALID
	X2	0.557	0.268	VALID
	X3	0.741	0.268	VALID
	X4	0.638	0.268	VALID
	X5	0.557	0.268	VALID
	X6	0.577	0.268	VALID
	X7	0.588	0.268	VALID
	X8	0.669	0.268	VALID
	X9	0.506	0.268	VALID
	X10	0.672	0.268	VALID
	X11	0.557	0.268	VALID
	X12	0.382	0.268	VALID
	X13	0.324	0.268	VALID

Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat dijustifikasi bahwa

keseluruhan instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini terlihat dari nilai r hitung seluruh indikator variabel lebih besar dari r_{tabel} n 52, $\alpha 5\% = 0,273$.

3.2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel. berikut ini.

Tabel 3
Uji Reabilitas Data

Var	Cronbach's Alpha	Ket
SDM	0,730	Reliabel
KO	0,768	Reliabel
SPI	0,619	Reliabel
TI	0,841	Reliabel
KLK	0,823	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, hal ini terlihat dari nilai cronbach alpha seluruh variabel yang diteliti lebih besar dari 0.60.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas terlihat bahwa seluruh instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang diteliti dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data yang dihasilkan dari instrumen pernyataan dalam

penelitian ini berkualitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4
Uji Normalitas Data

Variabel	Assym K-S	Sig
Kualitas Laporan Keuangan	0,417	
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,228	
Komitmen Organisasi	0,500	
Sistem Pengendalian Intern	0,161	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,647	

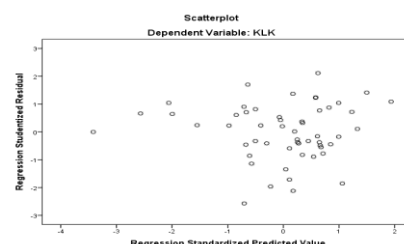
Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Assymp Sig Kolmogrov-Smirnov (K-S) lebih besar dari $\alpha 5\%$. Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

5. Pengujian Asumsi Klasik

5.1. Hasil Uji Heterokedastisitas Data

Gambar 1
Uji Heterokedastisitas Data



Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Dari gambar grafik *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas

5.2. Hasil Uji Multikolinieritas Data

Tabel 5
Uji Multikolinieritas Data

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Sumber daya manusia	0,243	4,113
2	Komitmen organisasi	0,150	6,671
3	Sistem pengendalian intern	0,159	6,271
4	Pemanfaatan teknologi informasi	0,157	6,388

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan di atas hasil uji multikolonieritas di atas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.972	.89016

a. Predictors: (Constant), TI, SDM, SPI, KOM

b. Dependent Variable: KKK

Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Adjusted R²* sebesar 0,972. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 97,2%. Sedangkan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

7. Teknik Analisis Data

7.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.601	2.625
S'DM	.171	.056
KOM	.168	.073
SPI	.365	.066
TI	.539	.072

Sumber: Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan tabel diatas yang didapat dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 20, maka didapat persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,601 + 0,171X_1 + 0,168X_2 + 0,365X_3 + 0,539X_4 + e$$

8. Hasil Pengujian Hipotesis

8.1. Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data yang diperoleh pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,041 > 2,010$ dan $\text{sig.t (0,004)} < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari

hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan yaitu sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan, ini berarti apabila sumber daya manusia dikelola dengan baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas sehingga pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan menjadi semakin baik pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu I Gede Agus Yudianta, Ni Made Adi Erawati (2013) yang mengemukakan bahwa SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

8.2. Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data yang diperoleh pada 4.10 di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,304 > 2,010$ dan $\text{sig.t (0,025)} < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan yaitu komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi

berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika komitmen organisasi dalam setiap SKPD baik, maka akan mempengaruhi hasil laporan keuangan SKPD tersebut. Jika komitmen organisasi SKPD baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik pula.

8.3. Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data yang diperoleh pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,568 > 2,010$ dan $\text{sig.t (0,000)} < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

8.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data yang diperoleh pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,493 > 2,010$ dan $\text{sig.t (0,000)} < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh

pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu

2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga untuk mendapatkan

kesimpulan yang bersifat umum perludilakukan penelitian yang lebih luas.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan referensi bagi akademisi yang ingin mempelajari dan memahami tentang hal-hal yang mempengaruhi Kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Yohanes Suharjo. 2013. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber daya manusia Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada pemerintah kota tual)*. Jurnal Akuntanisi, Vol. 5 No. 3, Hal, 1-19
- Agustiawan, Vicky. 2013. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dada Satuan perangkat kerja Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Ardi Kusumah, Arif. 2011. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Skpd/Opd Pemerintahan Kota Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi. Siliwangi
- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan*

- Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat).*Universitas Negeri Padang. Padang
- Arsyati, dkk. 2008. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNPB Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala.* Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi.Vol, 1.No, 1. Hal, 29-49
- Aryani, farida. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra Kppn Medan II.* Tesis Megieter. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Enho, Yohannes. 2008. *Pengaruh Pemahaman Sap, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Latar Belakang Pendidikan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Medan.* Skripsi
- I, Dagong.2013. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Gorontalo (Studi Kasus Dppkad Kota Gorontalo).*Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Nugraheni, Purwaniati dan Subaweh, Imam, 2008. ”Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, Jurnal Ekonomi Bisnis, No. 1 Vol. 13, April 2008, hal 48-58
- Permana, Irvan. 2011. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Survei Pada Satuan perangkat kerja Kota Bandung.*Skripsi.Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang).* Universitas Diponegoro. Semarang
- Sulani, Aldiani., 2009. *Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 Pada Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu.* Skripsi
- Yosefrinaldi, 2013.*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel*

*Intervening Sistem
Pengendalian Intern
Pemerintah (Studi Empiris
Pada Satuan perangkat kerja
Pengelolaan Keuangan Dan
Aset Daerah Se-Sumatera
Barat).Universitas Negeri
Padang. Padang*

Yudianta, NI made Adi Erawati,
2011. *Pengaruh Sumber
Daya Manusia, Teknologi
Informasi Dan Pengendalian
Intern Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan.*
Universitas Udayana. Bali